

ABSTRAK

Cakupan pertolongan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%. Pada tahun 2012 cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 70,1% dari 137 ibu yang bersalin. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan masih rendah.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor predisposisi (umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap), faktor pemungkin (pendapatan, dukungan suami, jaminan persalinan, dan informasi) dan kebutuhan (kondisi kesehatan ibu) terhadap pemanfaatan bidan sebagai penolong persalinan di Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat. Jenis penelitian survei *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang telah melahirkan selama tahun 2012 sampai dengan Februari 2013 dan tinggal di Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 137 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner, dianalisis dengan uji regresi logistik ganda pada $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang bersalin dengan bantuan bidan adalah 70,1%. Secara statistik, variabel pengetahuan, sikap, dukungan suami, informasi dan kondisi saat hamil berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan bidan. Dari hasil analisis multivariat, sikap dengan nilai $p = 0,005$ memiliki pengaruh paling besar terhadap pemanfaatan bidan sebagai penolong persalinan.

Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk melaksanakan tugas yang diembannya dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab, serta melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada ibu hamil, melahirkan dan nifas tentang pentingnya memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Bidan, Persalinan

ABSTRACT

The coverage of Childbirth aided by health personnel in the working area of Sungai Mas Health Center, Aceh Barat District, in 2012 amounted to 70.1% has not achieved the standardized target of 90%.

The aim of the research was to analyze the influence of predisposition factors (age, education, occupation, knowledge and attitude), enabling factors (income, support from husbands, childbirth security and information) and need (health condition of mothers) on the use of midwives as the birth attendant in Sungai Mas Subdistrict, Aceh Barat District. The type of the research was an explanatory survey. The population was all 137 mothers who had delivered baby from January 2012 to February, 2013 and lived in Sungai Mas Subdistrict, Aceh Barat District and all of them were used as the samples. The data were gathered by using questionnaires and analyzed by using multiple logistic regression test at $\alpha = 0.05$.

The result of the research showed that 70.1% of mothers, who gave birth to baby, were aided by midwives. Statistically, knowledge ($p=0.005$), attitude ($p=0.005$) significant influence the use of midwives, From the result, it was found that attitude ($B=3.890$) had the most dominant influence on the use of midwives as the birth attendant.

It is recommended that health personnel, especially midwives, should carry out their tasks consciously and responsibly, provide socialization and counseling for pregnant mothers about the importance of using health personnel as a birth attendant.

Keyword : the Use of, Midwives, Childbirth